

## PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL

Oleh:

**Renata Anindya Kirana<sup>1</sup>**

**Afifah Nur Hadiningsih<sup>2</sup>**

**Suparmi<sup>3</sup>**

Universitas Sebelas Maret

Alamat: JL. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
(57126).

Korespondensi Penulis: [renataanindya88@student.uns.ac.id](mailto:renataanindya88@student.uns.ac.id),  
[afifahnh@student.uns.ac.id](mailto:afifahnh@student.uns.ac.id), [suparmip@staff.uns.ac.id](mailto:suparmip@staff.uns.ac.id).

***Abstract.** The era of globalization and rapid technological development has triggered transformations in the field of education, including Civic Education that related to students' character formation. This study aims to analyze the importance of Civic Education in shaping the character of high school students in the digital age. The research methods used include literature review, analyzing various scientific articles published between 2020 and 2025 that are relevant to this topic. Based on the research findings, Civic Education is proven to play a crucial role in strengthening students' character formation, particularly in maintaining national identity amid global and digital transformations. Effective implementation of Civic Education requires innovative and interactive learning approaches, including digital media, online discussions, interactive learning videos, and digital simulations that are in line with democratic life. In addition to schools, teachers, families, and communities also contribute to strengthening the installation of Pancasila values. Therefore, Civic Education serves as a means of imparting civic knowledge and also acts as a moral fortress and shaper of national*

# PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL

*identity, ensuring that the younger generation can adapt to technological advances without losing their civic values and national identity.*

**Keywords:** Civic Education, Character, High School Students, Digital Era, Pancasila Values.

**Abstrak.** Perkembangan teknologi digital telah memicu transformasi signifikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa sekolah menengah atas di era digital. Metode penelitian yang digunakan meliputi tinjauan literatur (*literature review*), dengan menganalisis berbagai jurnal artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 yang relevan dengan topik ini. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti cinta tanah air, toleransi, demokrasi, tanggung jawab, dan nasionalisme di tengah tantangan globalisasi dan arus informasi digital. Implementasi PKn yang efektif membutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif, termasuk dengan media digital, diskusi online, video pembelajaran interaktif, dan simulasi digital yang sesuai dengan kehidupan demokratis. Selain sekolah, peran guru, keluarga, dan masyarakat juga turut berkontribusi dalam memperkuat penanaman nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan kewarganegaraan dan juga sebagai benteng moral yang memastikan generasi muda dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tanpa melupakan nilai-nilai dasar kewarganegaraan dan identitas nasional mereka.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Siswa SMA, Era Digital, Nilai Pancasila.

## LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi yang begitu cepat di era digital telah menimbulkan dampak yang besar pada berbagai sisi kehidupan manusia, terutama pada dunia pendidikan (Iqbal et al., 2024). Kemajuan tersebut menjadikan siswa lebih mudah mengakses informasi dan sumber belajar melalui berbagai platform digital (Abid Haleema et al., 2022). Teknologi saat ini menjadi komponen yang tidak terpisahkan dalam aktivitas harian siswa, terutama

dalam lingkungan pendidikan. Dengan kemudahan akses terhadap perangkat digital dan internet, siswa memiliki kemampuan untuk mengakses berbagai informasi, melakukan pembelajaran secara mandiri, serta memperluas wawasan melalui berbagai sumber daya yang tersedia secara daring (Abbas & Afifi, 2021). Namun, pembelajaran daring melalui internet dan perangkat digital tidak sepenuhnya menjamin siswa aman dari pengaruh negatif dunia digital. Media digital dengan segala kebebasannya memberikan beragam informasi, baik yang positif maupun negatif. Siswa yang belum siap menerima arus informasi yang begitu berat dan banyak berisiko mengalami dampak negatif yang dapat perlahan menghilangkan karakter mereka (Dewi et al., 2023). Karakter-karakter yang dimiliki oleh warga negara muda akan menentukan arah masa depan bangsa. Kemajuan atau kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas karakter yang dimiliki oleh generasi mudanya pada masa kini (Aryana.,2021).

Dalam konteks pendidikan menengah, penanaman karakter siswa menjadi salah satu fokus utama pendidikan nasional. Siswa SMA berada pada fase perkembangan identitas diri yang sering kali dipengaruhi oleh penggunaan media sosial (Afriza R et al., 2025). Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan strategis dalam menanamkan karakter yang kuat agar peserta didik mampu menjadi individu berakhlak, berintegritas, serta bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungannya (Kharisma et al., 2024). Penanaman karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan guru. Strategi ini efektif untuk membentuk nilai-nilai karakter Pancasila seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan empati sosial (Kusumawardani et al., 2021).

Pendidikan Kewarganegaraan sangat memiliki peran penting dalam pembentukan karakter terhadap siswa SMA, karena meliputi nilai-nilai kebangsaan, moral, dan sosial yang esensial dalam kehidupan bermasyarakat terutama dikalangan pelajar (Makki et al., 2025). Pada prinsipnya Pendidikan Kewarganegaraan mempersiapkan generasi muda dengan bekal yang cukup untuk di kehidupan yang dibutuhkan, terutama di era digital. Kemampuan berpikir kritis, rasa tanggung jawab, serta sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai demokratis merupakan faktor pendukung penting dalam proses pembentukan karakter bangsa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hakikat Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu program pembelajaran yang membahas tentang nilai-nilai kebangsaan, mencakup hubungan antara negara dan warganya, partisipasi warga negara, prinsip demokrasi, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia,

# **PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL**

nilai religius, serta isu-isu sosial dan kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. (Rahmatiani., 2020).

Pendidikan kewarganegaraan juga dapat membina perkembangan Generasi Z di era Society 5.0 yang ditandai dengan interaksi sosial berbasis teknologi dan kecerdasan buatan (Yunita Praharani., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman kepada generasi masa kini mengenai nilai-nilai kewarganegaraan yang akan menjadi dasar bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila, sekaligus memperkenalkan sejarah perjuangan bangsa Indonesia agar mereka mampu meneladani semangat pengorbanan demi tanah air. Melalui hal tersebut, peserta didik diharapkan tumbuh dengan rasa cinta terhadap bangsa dan sesama, menghormati perbedaan, menumbuhkan sikap nasionalisme seperti kecintaan pada negara, menjaga kedaulatan, menghargai keberagaman, serta memiliki pemahaman yang baik tentang hukum. (Kurniawan et al., 2025). Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas sangat penting untuk menumbuhkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalamnya, seperti cinta tanah air, toleransi, demokrasi, tanggung jawab, dan nasionalisme di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian berjudul “Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penanaman Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Digital” dianggap penting untuk dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dan apa saja peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menanamkan karakter nilai-nilai yang ada di dalamnya pada era digital di jenjang SMA. Karakter nilai-nilai kewarganegaraan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah tanggung jawab, toleransi, nasionalisme, cinta tanah air, dan demokrasi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka (*literature review*) yaitu metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan dari berbagai artikel jurnal yang relevan dengan fokus penelitian. Proses penelitian dimulai dengan mencari artikel yang relevan dengan topik melalui Publish or Perish yang dihubungkan dengan Google Scholar, dengan berfokus pada publikasi yang terbit dalam rentang tahun 2020 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah

“Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penanaman Karakter Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Digital”. Dalam tahap awal pencarian menghasilkan 200 artikel, selanjutnya peneliti melakukan proses seleksi dan mengidentifikasi artikel-artikel yang relevan dengan topik yang dibahas. Artikel-artikel tersebut kemudian dikaji untuk menafsirkan dan mengidentifikasi peran pendidikan kewarganegaraan dalam penanaman karakter pada siswa sekolah menengah atas di era digital, serta dirangkum menjadi kesimpulan yang utuh berdasarkan hasil analisis tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan sangat memiliki peran penting dalam pembentukan karakter terhadap siswa SMA. Karena meliputi nilai-nilai kebangsaan, moral, dan sosial yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat terutama dikalangan pelajar sekolah menengah atas di tengah tantangan era digital. Berikut merupakan artikel-artikel yang relevan dengan penelitian ini.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Mochammad Daffa Dzakwan Setiawan, Shafia Zahra, Indra Trinanda Darmawan, Raka Putra, dan Herli Antoni. (2025)	Kajian literatur	Peran Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kebangsaan dan Mengatasi Dekadensi Moral di Kalangan Generasi-Z pada Era Digital	Pendidikan Pancasila memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter, moral, serta kesadaran kebangsaan Generasi Z melalui penanaman nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, nasionalisme, dan cinta tanah air. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kurangnya inovasi dalam

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM  
PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL**

				metode pembelajaran, pengaruh globalisasi, serta dampak negatif dari kemajuan teknologi dan media sosial. Selain itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam memperkuat efektivitas Pendidikan Pancasila melalui pola asuh dan suasana sosial yang kondusif bagi pembentukan karakter.
2.	Dedek Agustianingsih, Susiba Susiba, Nabila Az-zahra, dan Selvia Rahma Sari (2025)	Kajian literatur	Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Nasional Generasi Z	Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran sentral dalam membangun moralitas, identitas nasional, dan karakter bangsa, terutama bagi generasi Z yang sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan budaya global. PKn mampu menumbuhkan sikap kritis, nasionalisme, dan tanggung jawab sosial apabila diterapkan dengan pendekatan yang

				<p>sesuai dengan karakteristik generasi digital, seperti penggunaan media digital, platform daring, dan metode pembelajaran yang interaktif serta kontekstual. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa melalui pembelajaran PKn, nilai-nilai kebangsaan seperti cinta tanah air, sopan santun, dan toleransi dapat terus ditanamkan agar tidak tergerus oleh pengaruh budaya asing</p>
3.	Retno Shiama Varelaswi (2022)	Kajian literatur	<p>Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Dalam Membangun Jiwa Nasionalisme</p>	<p>Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang bermoral, beretika, dan berjiwa nasionalisme. Penanaman nilai karakter perlu dilakukan sejak dini, agar siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan. PKn tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai</p>

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM  
PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL**

				religius, jujur, tanggung jawab, toleransi, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air. Pembentukan jiwa nasionalisme dipengaruhi oleh peran keluarga, sekolah, dan pemerintah yang saling melengkapi dalam menanamkan nilai kebangsaan.
4.	Heri Kurnia, Abu Bakar Laba Maya, dan Paiman Paiman (2022)	Deskriptif kualitatif	Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam membangun jiwa nasionalisme siswa di SMA Muhammadiyah Mlati Sleman. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menjadi garda terdepan dalam penanaman nilai-nilai kebangsaan dan pembentukan karakter siswa, karena mampu menumbuhkan sikap cinta tanah air, tanggung jawab, dan kesadaran berbangsa di tengah tantangan era digital dan

				<p>globalisasi. Selain itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam menjaga dan memperkuat semangat nasionalisme siswa agar tidak terpengaruh oleh arus globalisasi dan budaya luar.</p>
5.	<p>Peni Pinandhita, Rafa, dan Laras Veby Damayanti (2025)</p>	<p>Pendekatan kualitatif</p>	<p>Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Muda Melalui Pendidikan PPKn di Era Digital yang Serba Cepat</p>	<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam menumbuhkan semangat nasionalisme pada generasi muda di tengah perkembangan era digital. Mata pelajaran ini tidak hanya menjadi media pembelajaran tentang nilai-nilai kebangsaan, tetapi juga berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki rasa tanggung jawab serta kesadaran sebagai warga negara yang berintegritas. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang interaktif dan</p>

## PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL

				<p>berbasis teknologi seperti penggunaan media digital, video pembelajaran, maupun platform daring PPKn mampu menghadirkan materi yang lebih menarik serta sesuai dengan realitas kehidupan peserta didik masa kini. Dengan cara ini, pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme yang dinamis dan selaras dengan kemajuan teknologi serta perubahan sosial di era modern.</p>
--	--	--	--	--

PKn efektif dapat membangun moral dan kesadaran kebangsaan bila dijalankan dengan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, termasuk menggunakan media digital. Tantangan yang dihadapi meliputi dampak negatif dari teknologi, proses globalisasi, dan minimnya pembaruan metode pengajaran yang menarik bagi Generasi Z. Selain sekolah, peran keluarga dan masyarakat juga sangat krusial dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan.

Peran PKN dalam pembentukan karakter siswa di zaman digital tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi (Ninawati et al., 2025). Generasi Z yang tumbuh di era digital sangat rentan terhadap pengaruh eksternal dari media sosial dan budaya global. Oleh karena itu, PKN menjadi alat pembelajaran yang esensial untuk

mempersiapkan siswa agar memiliki kecerdasan moral, tanggung jawab sosial, dan sikap nasionalisme yang kuat, memiliki peran utama sebagai pendidikan nilai-nilai dan pembentukan identitas kebangsaan (Efendi et al., 2025). Dalam pembelajaran PKn, siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan memahami hak serta kewajiban sebagai warga negara (Sari et al., 2021). Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, empati sosial, dan cinta tanah air bisa diintegrasikan melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan berbasis teknologi, seperti diskusi online, video pembelajaran interaktif, dan simulasi digital yang berhubungan dengan kehidupan demokrasi (Fedorova et al., 2021).

Selanjutnya, hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter melalui PKn sangat ditentukan oleh pendekatan pembelajaran yang inovatif dan dukungan lingkungan pendidikan yang bernilai. Guru harus menjadi contoh dan fasilitator nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa (Ningsih et al., 2024). Dengan kata lain, di tengah arus globalisasi yang kencang dan kemajuan teknologi yang cepat, Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai pertahanan moral dan identitas bangsa. PKn menanamkan pemahaman bahwa kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai karakter agar generasi muda tetap terikat pada budaya dan ideologi nasional

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel-artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai karakter serta membangun semangat nasionalisme pada siswa Sekolah Menengah Atas di era digital. Melalui penanaman nilai-nilai Pancasila seperti cinta tanah air, toleransi, demokrasi, tanggung jawab, dan nasionalisme. PKn menjadi dasar utama dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang berkarakter dan berintegritas.

Penerapan pembelajaran PKn yang inovatif, kontekstual, dan memanfaatkan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menjadikan nilai-nilai kebangsaan lebih dekat dengan realitas kehidupan mereka. Selain itu, keterlibatan guru secara aktif, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah yang mendukung berperan besar dalam keberhasilan proses penanaman karakter. Dengan demikian, PKn berfungsi sebagai sarana dalam pengetahuan dan juga media pembentukan karakter bangsa yang dapat menyesuaikan diri dengan adanya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

# PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL

## DAFTAR REFERENSI

- Abbas, A. F., & Afifi, A. A. (2021). Pengembangan kurikulum moderasi Islam (wasathiyah) dan karakter muslim moderat yang bertakwa di dalam lingkungan Muhammadiyah. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*, 2, 7–17.
- Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di Sekolah Dasar. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(1), 1–10.  
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/2823/1728>
- Akmalludin, A., Febryerko, C. H., Syamila, N. N., Andyani, Y., & Lushinta, I. P. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Membangun Keadaban Warganet Indonesia. *Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.53682/jce.v8i1.10093>
- Agustianingsih, D., Susiba, S., Az-Zahra, N., & Sari, S. R. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Nasional Generasi Z. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 73–83.
- Andri Kurniawan, & Rachmatulloh Rusli, S. (2025). Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn pada Siswa SMA. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 5(1), 72–78.  
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMKB/article/view/48326>
- Aryana, I. M. P. (2021). Urgensi pendidikan karakter (kajian filsafat pendidikan). *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1–10.
- Causa: *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*. (2025). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Instrumen Strategis Dalam Membentuk Identitas Bangsa, 14(2), 1–10.  
<https://doi.org/10.6679/9p25ww65>
- Dewi, A. C., Az-Zahra, P. F., Ilmi, N., Putri, D., & Sari, P. D. (2023). Challenges and opportunities for character education in the digital era. *International Journal of Sustainability in Research*, 1(4), 1–15.
- Fedorova, S., Ivanova, D., & Balysheva, K. (2021). Digital technologies in civic and patriotic education of students. *E3S Web of Conferences*, 273, 12054.

- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285.
- Iqbal, M., Margolang, A. I., Alamsyahdana, A., Nst, M. R. S., & Pras, J. (2024). Implementasi Program Evaluasi Pendidikan (Bimbingan Konseling) di Sekolah Dasar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Kurnia, H., Maya, A. B. L., & Paiman, P. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 45–60.
- Kusumawardani, F., Akhwani, A., Nafiah, F., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6, 1–10. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>
- Makki, M. A. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Pelajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 15(1), 32–38.
- Mochammad Daffa Dzakwan Setiawan, Shafia Zahra, Indra Trinanda Darmawan, Raka Putra, & Herli Antoni. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kebangsaan dan Mengatasi Dekadensi Moral di Kalangan Generasi-Z pada Era Digital. *Journal of Student Research*, 3(3), 43–54. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3610>
- Ningsih, H. M., & Achadi, W. (2024). The Role of the Teacher in Implementing the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students: Peran Guru dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 267–280. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.447>
- Ninawati, M., Firdaus, A. N., Fathan, A. A., Amelia, D. P., Masnuriyah, F. G., & Zulfikram, R. (2025). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Membangun Generasi yang Berkarakter Civics. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1707–1711. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24456>

## **PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENANAMAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITAL**

- Pinandhita, P., & Damayanti, L. V. (2025). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Muda Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 24(2), 558–561.
- Rahmatiani, L. (2020). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*, ISSN 2715-467X.
- Rodia Afriza, Rahmat Syaibani, Ikhbal Hidayat Lubis, Nur Anzelina Hrp, Abdul Halim, & Lisa Sundari. (2025). Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Identitas Diri Remaja di Kelas XII SMAN 1 Kota Langsa. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(1), 359–368.  
<https://doi.org/10.61132/observasi.v3i1.1116>
- Sari, D. H. N., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). Kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 7–12.
- Varelaswiwi, R. S. (2023). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Siswa dalam Membangun Jiwa Nasionalisme. *Proceedings Series of Educational Studies*, 153–160.
- Yunita Praharani, D. H. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Generasi Z di Era Society 5.0. *Civicus: Pendidikan Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 11(1), 91–96.